**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem Operasi biasanya, istilah Sistem Operasi sering ditujukan kepada semua perangkat lunak yang masuk dalam satu paket dengan sistem komputer sebelum aplikasi-aplikasi perangkat lunak terinstal.Sistem operasi adalah perangkat lunak sistem yang bertugas untuk melakukan kontrol dan manajemen perangkat keras serta operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan perangkat lunak aplikasi seperti program-program pengolah kata dan peramban web.

Secara umum, Sistem Operasi adalah perangkat lunak pada lapisan pertama yang ditempatkan pada memori komputer pada saat komputer dinyalakan booting. Sedangkan software-software lainnya dijalankan setelah Sistem Operasi berjalan, dan Sistem Operasi akan melakukan layanan inti untuk software-software itu. Layanan inti tersebut seperti akses ke disk, manajemen memori, penjadwalan tugas schedule task, dan antar-muka user GUI/CLI. Sehingga masing-masing software tidak perlu lagi melakukan tugas-tugas inti umum tersebut, karena dapat dilayani dan dilakukan oleh Sistem Operasi. Bagian kode yang melakukan tugas-tugas inti dan umum tersebut dinamakan dengan "kernel" suatu Sistem Operasi.

Kalau sistem komputer terbagi dalam lapisan-lapisan, maka Sistem Operasi adalah penghubungantara lapisan hardware dengan lapisan software. Sistem Operasi melakukan semua tugas-tugas penting dalam komputer, dan menjamin aplikasi-aplikasi yang berbeda dapat berjalan secara bersamaan dengan lancar. Sistem Operasi menjamin aplikasi lainnya dapat menggunakan memori, melakukan input dan output terhadap peralatan lain, dan memiliki akses kepada sistem berkas. Apabila beberapa aplikasi berjalan secara bersamaan, maka Sistem Operasi mengaturschedule yang tepat, sehingga sedapat mungkin semua proses yang berjalan mendapatkan waktu yang cukup untuk menggunakan prosesor (CPU) serta tidak saling mengganggu.

Dalam banyak kasus, Sistem Operasi menyediakan suatu pustaka dari fungsi-fungsi standar, dimana aplikasi lain dapat memanggil fungsi-fungsi itu, sehingga dalam setiap pembuatan program baru, tidak perlu membuat fungsi-fungsi tersebut dari awal.

Sistem Operasi secara umum terdiri dari beberapa bagian:

· Mekanisme Boot, yaitu meletakkan kernel ke dalam memory

· Kernel, yaitu inti dari sebuah Sistem Operasi

· Command Interpreter atau shell, yang bertugas membaca input dari pengguna

· Pustaka-pustaka, yaitu yang menyediakan kumpulan fungsi dasar dan standar yang dapat dipanggil oleh aplikasi lain

· Driver untuk berinteraksi dengan hardware eksternal, sekaligus untuk mengontrolnya.

Sebagian Sistem Operasi hanya mengizinkan satu aplikasi saja yang berjalan pada satu waktu (misalnya DOS), tetapi sebagian besar Sistem Operasi baru mengizinkan beberapa aplikasi berjalan secara simultan pada waktu yang bersamaan. Sistem Operasi seperti ini disebut sebagaiMulti-tasking Operating System (misalnya keluarga sistem operasi UNIX). Beberapa Sistem Operasi berukuran sangat besar dan kompleks, serta inputnya tergantung kepada input pengguna, sedangkan Sistem Operasi lainnya sangat kecil dan dibuat dengan asumsi bekerja tanpa intervensi manusia sama sekali. Tipe yang pertama sering disebut sebagai Desktop OS, sedangkan tipe kedua adalah Real-Time OS, contohnya adalah Windows, Linux, Free BSD,Solaris, palm, symbian, dan sebagainya.

Layanan inti umum

Seiring dengan berkembangnya Sistem Operasi, semakin banyak lagi layanan yang menjadi layanan inti umum. Kini, sebuah OS mungkin perlu menyediakan layanan jaringan dan koneksi internet, yang dulunya tidak menjadi layanan inti umum. Sistem Operasi juga perlu untuk menjaga kerusakan sistem komputer dari gangguan program perusak yang berasal dari komputer lainnya, seperti virus. Daftar layanan inti umum akan terus bertambah.

Program saling berkomunikasi antara satu dengan lainnya dengan Antarmuka Pemrograman Aplikasi, Application Programming Interface atau disingkat dengan API. Dengan API inilah program aplikasi dapat berkomunikasi dengan Sistem Operasi. Sebagaimana manusia berkomunikasi dengan komputer melalui Antarmuka User, program juga berkomunikasi dengan program lainnya melalui API.

Walaupun demikian API sebuah komputer tidaklah berpengaruh sepenuhnya pada program-program yang dijalankan diatas platform operasi tersebut. Contohnya bila program yang dibuat untuk windows 3.1 bila dijalankan pada windows 95 dan generasi setelahnya akan terlihat perbedaan yang mencolok antara program tersebut dengan program yang lain.

Sistem Operasi saat ini

Sistem operasi-sistem operasi utama yang digunakan komputer umum (termasuk PC, komputer personal) terbagi menjadi 3 kelompok besar:

1. Keluarga Microsoft Windows - yang antara lain terdiri dari Windows Desktop Environment (versi 1.x hingga versi 3.x), Windows 9x (Windows 95, 98, dan Windows ME), dan Windows NT (Windows NT 3.x, Windows NT 4.0, Windows 2000, Windows XP, Windows Server 2003, Windows Vista, Windows Server 2008, Windows 7 (Seven) yang dirilis pada tahun 2009, dan Windows 8 yang akan dirilis pada tahun 2012 atau lebih lambat)).

2. Keluarga Unix yang menggunakan antarmuka sistem operasi POSIX, seperti SCO UNIX, keluarga BSD (Berkeley Software Distribution), GNU/Linux, MacOS/X (berbasis kernel BSD yang dimodifikasi, dan dikenal dengan nama Darwin) dan GNU/Hurd.

3. Mac OS, adalah sistem operasi untuk komputer keluaran Apple yang biasa disebut Macatau Macintosh. Sistem operasi yang terbaru adalah Mac OS X versi 10.6 (Snow Leopard). Musim panas 2011 direncanakan peluncuran versi 10.7 (Lion).

Sedangkan komputer Mainframe, dan Super komputer menggunakan banyak sekali sistem operasi yang berbeda-beda, umumnya merupakan turunan dari sistem operasi UNIX yang dikembangkan oleh vendor seperti IBM AIX, HP/UX, dll.

**1.2 Pokok Masalah**

Dari sekian banyak materi yang ada dalam sistem operasi, dalam Makalah ini penyusun mencoba menguraikan hanya mengenai :

a. Operasi dasar pada system operasi komputer

b. Setting Periferal Pada Sistem Operasi Komputer

c. Sistem Manajemen File

Untuk lebih lengkapnya, kami akan mengulasnya di BAB II.

**1.3 Tujuan Penulisan Makalah**

Dalam penulisan makalah ini penyusun mempunyai dua tujuan utama yaitu secara umum dan khusus. Tujuan Secara Umum yakni Untuk memudahkan para pembaca dalam mencari refernsi terkait dengan materi Sistem Operasi, dan secara khusus untuk memenuhi nilai tugas pada mata kuliah sistem operasi.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**2.1 OPERASI DASAR PADA SISTEM OPERASI KOMPUTER**

Sistem operasi atau operating system (OS) merupakan sebuah penghubung antara user (pengguna komputer) dengan hardware (perangkat keras) komputer. Sebelum ada OS, orang menggunakan sinyal analog dan sinyal digital. Sebagai contoh, computer yang digunakan untuk mengontrol oven microweve memiliki tugas amat sederhana dengan alat input dan alat output sederhana pula. Hardware yang lain pun sederhana dan tidak pernah diubah-ubah. Kita dapat mengatur beberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memasak makanan.

1. Pengertian Sistem Operasi

Pengertian OS secara umum adalah suatu perangkat yang mengelola seluruh sumber daya yang terdapat pada sistem komputer dan menyediakan sekumpulan layanan ke pengguna sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan pengguna serta pememfaatan sumber daya sistem komputer.OS dapat didibaratkan dengan sistem pemerintahan dalam suatu negara yan berfungsi mengondisikan komputer agar dapat menjalankan program secara benar.untuk menghindari konflik yang terjadi pada saat pengguna menggunakan sumber daya, OS mangatur pengguna mana yang dapat ,mengakses suat sumber daya. Oleh karena itu, OS juga sering disebut sebagai sumber pembagi. Satu lagi fungsi penting OS adalah sebagai program pengendali yang bertujuan untuk menghindari kekeliruan dan penggunaan komputer yang tidak perlu.

Dengan kata lain, OS dapat disebut sebagai kumpulan dari software (perintah atau program) pengendali hardware, antara lain disk drive, hardisk, CD/DVD-ROM atau DVD/DVD-RW, monitor, keyboard, mouse, scanner, atau printer. OS juga merupakan perantara user dalam menggunakan program, aplikasi, seperti program pengolah kata, pengolah angka, pengolah grafis, dan presentasi.

Dalam perkembangannya, OS dapat dibagi menjadi 4 bagian;

a. Generasi pertama (1945-1955)

Generasi pertama merupakan awal perkembangan sistem komputasi elektronik sebagai pengganti sistem komputasi mekanik. Hal itu disebabkan para pencipta sistem komputer mnyadari bahwa kecepatan manusia untuk menghitung sangat terbatas. Di samping itu, manusia juga sangat mudah membuat kecerobohan, kekeliruan, bahkan kesalahan. Pada generasi ini, belum ada sistem operasi. Oleh karena itu, sistem komputer diberi instruksi yang harus dikerjakan secara langsung.

b. Generasi kedua (1955-1965)

Generasi kedua memperkenalkan batch prosesing system, yaitu pekerjaan yang dikerjakan dalam satu rangkaian, lalu dieksekusi secara berurutan. Pada generasi ini, sistem komputer belum dilengkapi sistem operasi, tetapi beberapa fungsi sistem operasi telah ada. Contoh fungsi sistem operasi yang berkembang pada masa ini ialah FMS dan IBSYS.

c. Generasi ketiga (1965-1980)

Pada generasi ini, sistem operasi dikembangkan untuk melayani banyak pemakai sekaligus para pemakai dapat berkomunikasi secara interaktif lewat terminal secara on-line ke komputer. Dengan demikian, sistem operasinya menjadi multi-user dan multi-programming.

d. Generasi keempat (pasca 1980-an)

Dewasa ini, sistem operasi digunakan untuk jaringan komputer dengan para pemakainya menyadari bahwa keberadaan komputer-komputer yang digunakan saling terhubung satu sama lain. Pada masa ini, para pengguna juga telah diberikan kenyamanan dengan Graphical User Interface (GUI), yaitu antarmuka komputer berbasis grafis yang sangat nyaman. Pada masa ini, juga dimulai era komputasi tersebar, yaitu komputasi-komputasi yang tidak lagi dimulai berpusat pada satu titik, tetapi dipecah di banyak komputer sehingga tercapai kinerja yang lebih baik.

Seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi, saat ini terdapat berbagai OS dengan berbagai kaunggula nmasing-masing. OS yang paling banyak digunakan adalah OS di lingkungan komputer pribadi (personal computer). Tabel berikut menyajikan berbagai jenis OS yang cukup popular dan keterangan tentang OS tersebut.

**DOS**

DOS (Disk Operating System) merupakan awal system awal system operasi yang dipakai oleh IBM PC (disebut PC-DOS) dan PC yang kompatibel dengan IBM PC disebut dengan MS-DOS. Versi DOS yang pertama dikeluarkan pada tahun 1982 dalam sebuah disket. Saat ini operasi sistem operasi ini tidak lagi digunakan.

Windows 95, Windows 98, Windows Me, Windows XP, Windows Vista

System operasi ini menggunakan antar muka grafis yang dibuat oleh Microsoft. Mempunyai kemampuan multitasking dan dapat digunakan untuk kinerja tim dengan membentuk jaringan sederhana. System ini juga mendukung plug and play yaitu secara otomatis dapat mengkomfirmasi perangkat keras baru yang ditambehkan dalam system.

**Windows NT, Windows 2000**

System operasi ini juga antargrafis dan biasanya digunakan sebagai server. Windows NT dikeluarkan tahun 1993, kemudian tahun 2000 dikeluarkan Windows 2000.

**Novel Netware**

Sistem operasi ini digunakan untuk LAN (local area network) atau jarinan local.

**OS/2**

Sistem operasi ini untuk IBM PC. System ini digunakan dalam handled computer.

**UNIX**

System operasi ini dapa ini digunakan di berbagai lingkungan dari PC sampai main frame. AIX (IBM), digital UNIX dan solaris adalah contoh-contoh UNIX

**LINUX**

System operasi semacam UNIX dan diciptakan oleh Linus Tolvalds. Sistem ini sebagai pesaing system operasi windows

2. Fungsi Sistem Operasi

Telah disinggung sekilas pada pembahasan sebelumnya bahwa OS merupakan perangkat lunak siostem yang berisi program-program. Program-program ini mempunyia fungsi dan pekerjaan yang berneda-beda. Fungsi-fungsi yang berbeda-beda itulah yang membantu menyelesaikan pekerjaaan. Beberapa fungsi OS antar lain sebagai berikut;

a. Sistem Booting

Prases boting terjadi pada saat dimulainya menghidupkan sistem komputer. Pada tahap ini, OS akan mengecek dan menyimpan konfigurasi hardware, seperti monitor dan memori internal.

Manajemen Proses

Inti proses yang ada didalam memori utama adalah mengarahkan pengembalian program kedalam memori utama untuk dieksekusi oleh CPU. Selanjutnya, OS mengelola memori tersebut, yaitu partisi lokasi memori dan urutan data dalam memori.

b. Manajemen Memori

Fungsi OS yang lain adalah mengelola memori yang terdiri dari partisi per program dan virtual memori. Hal ini dilakukan dengan mensimulasikan hardisk sebagai perluasan dari memori utama mempunyai kapasitas yang lebih besar daripada kapasitas pfsik sebenarnya.

c. Manajemen File

Pengaturan dan pengaksesan file yang disimpan dalam penyimpanan sekunder juga menjadi tugas OS. OS membuat dan mengatur struktur direktori serta operasi-operasi terhadap file sebagai contoh copy, delete, rename, dan paste.

d. Task Manajemen

Pekerjaan atau task yang dilakukan oleh OS dapat diatur dengan pengaturan seperti dalam tabel dibawah ini.

e. Formatting

OS digunakan untuk memformat disket yang belum siap dipakai sehingga siap untuk dipakai oleh user.

f. Keamanan Data

OS mengelola akses control terhadap file, seperti dalam penggunaan password.

g. User Interface

OS menyediakan interface (antarmuka) yang berbasis grafis dan atau GUI (Graphic User Interface) agar user dapat bekerja dengan perangkat lunak lainnya.

h. Toleransi Kesalahan

akan menangani kesalahan yang ada sehingga komputer tetap akan berjalan ketika terjadi kesalahan misalnya; kesalahan memori, komponen computer yang berulang-ulang, dan kesalahan user.

3. Sistem Operasi Dengan Bios

Pada kegiatan sebelumnya kita subdah mengetahui bahawa fungsi OS adalah sebagai penghubung antara user dengan hardware komputer. Disamping itu juga terdapat komponen penghubung dan penyimpan yang berada di dalam komputer dan dibuat oleh pabrik komputer. Komponen itu disebut BIOS (basic input output system). Fungsi BIOS digunakan sebagai perintah internal seperti DIR, COPU,DEL, dan RENAME. BIOS tidak boleh hilang. Oleh karena itu BIOS langsung dibuat dan dipasang dialam komputer oleh pabrik pembuatnya. Adapun OS merupakan kumpulan perintah mengatur, mengontrol, dan mengendalikan segala kegiatan komputer, seperti menerima masukan, memprosesnya, dan mengeluarkan hasil. Sebagai contoh OS mengerjakan perintah eksternal, seperti format dan diskcopy.

4. Sistem Operasi Windows

Perhatikan kembali kembali table 4.1 berbagai jenis operating system (OS) muncul seperti pada table tersebut. Hal ini disebabkan oleh adanya kemajuan taknologi. Masing-masing OS mempunyai keunggulan. Kita tidak akan membahas secara keseluruhan OS tersebut. Kita hanya akan memperhatikan jenis OS windows saja karena sampai saat ini OS windows merupakan OS yang paling banyak peminat dan penggunanya.

OS windows dibuat oleh perusahaan microsoft yang terletak di Amerika dan dipimpin oleh bill gates. OS windows mengalami beberpa kali perubahan dan perbaikan. Pada akhir tahun 1980 (awal tahun 1990-1994) dikenal sistem operasi windows 3.0. selanjutnya, windows 3.1.1 dikenal generasi windows 3.X, kemudian mengalami perubahan menjadi windows 95. Selain itu, microsoft meluncurkan windows 98 (windows 9.X) yang berubah lagi menjadi windows 2000. Windows seri berikutnya adalah windows ME (milenium edition/edisi milenium) yang sudah banyak digunakan. Windows ini merupakan seri up-grade (peningkatan kualitas) dari windows 98. Dalam windows ME telah dimasukkan perangkat lunak untuk memainkan musik dan video, pengaturan untuk jaringan di rumah serta kemudahan memperbaiki dari adanya kerusakan sistem. Selain itu juga dikenal windows NT, yaitu sistem operasi yang dikhususkan untuk jaringan komputer.

Perusahaan microsoft kemudian memperkenalkan dan meluncurkan produk microsoft windows dan microsoft office pada tahun 2003. Produk itu lebih dikenal dengan windows XP dan office XP. XP kepanjangan dari experience. Di dalam sebuah komputer pribadi (PC), windows XP akan memberikan fasilitas video dan suara secara langsung. Pada tahun 2006 perusahaan microsoft ,e,perkenlkan windows vista. Makin tinggi versi windows yang dikenalkan maka lengkap isi program di didalamnya. Gambar 4.2 menunjukkan beberapa versi dari microsoft windows.

**2.2 SETTING PERIFERAL PADA SISTEM OPERASI KOMPUTER**

Setting periferal yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pengaturan suatu hardware kedalam komputer. Misalnya; setting printer, setting monitor, dan setting regional.

1. Setting Printer Dalam Komputer

Setelah terhbung dengan komputer, mesin printer yang akan digunakan untuk mencetak perlu disetting dahulu didalam komputer. Jika kita slah menentukan konfigurasi printer mak kita tidak mendapatkan hasil cetakan sesuai sesuai dengan keinginan kita.

Berikut cara menginstal printer;

\* Klik start – setting ke control panel – printers and faxes.

\* Masukkan CD driver HP deskjet 3500 ke dalam CD ROOM.

\* Carilah file setup.exe, kemudian klik.

\* Pada layar monitor akan muncul tampilan dialog hp deskjet 3500 series setup. Tunggu beberapa saat.

\* Pada layar monitor akan muncul tampilan dialog hp deskjet 3500 series setup, klick install.

\* Tunggulah proses peng-install-an berjalan sampai selesai.

2. Setting Monitor

Manentukan configurasi monitor yang baik dan tepat akan membuat kinerja komputer menjadi lebih optimal. Terdapat beberapa konfigurasi yang dapat diatur diantar adalah theme, desktop, screen saver, appearance, dan setting. Untuk tampilan monitor, lakukan langkah-langkah berikut.

\* Klik start

\* Klik control panel

\* Klick display, kemudian tentukan menu tampilan yang akan diatur.

\* Aturlah tampilan monitor sesuai dengan keperluan. Setelah selesai klik ok.

3. Setting Regional

Setting regional adalah melakukan pengaturran konfigurasi stuktur informasi, sebagi contoh waktu, tanggal, dan pemakaian tanda baca. Langkah-langkah dalam setting regional;

\* Klick start, kemidian control panel.

\* Kemudian pilih Date, Languange And Regional Options

\* Setelah muncul menu tampilan yang akan diatur, aturlah pengaturan yang perlu.

\* Setelah selesai klik Ok

**2.3 MANAJEMEN FILE**

Manjemen file atau pengaturan file merupakan suatu hal penting karena file-file yang digunakan dalam suatu program tidaklah sedikit jumlahnya. Ada yang memiliki ratusan, bahkan ada yang mencapai ribuan file. Disamping itu, ada juga file-file data. Manajemen file dapat digunakan user untuk membuat folder agar file-file dalam komputer dapat dikelompok-lompokkan

1. Menu Pull-Down

Menu pull-down adalah perintah komputer yang ditampilkan menurut kelompoknya yang tepatnya berada pada menu bar. Kelompok perintah pada menu pull-down, antara lain file, edit, view, insert, format, tolls, table, window, dan help. Masing-masing menu memiliki fungsi berbeda-beda. Untuk menggunakan menu pull-down dapat dilakukan dengan mengarahkan kursor pada menu yang dipilih kemudian klik tombol kiri mouse atau dengan car menekan tombol Alt dan diikuti dengan huruf yang digaris bawahi. Misalnya, Alt + F untuk membuka file dan Alt + E untuk membuka menu edit.

2. File, Folder, Dan Membuat Folder

File adalah unit penyimpanan dasar dalam sebuah komputer. Sebuah file memungkinkan sistem operasi windows memisahkan sekumpulan informasi yang satu dengan yang lain. Sebagai contoh, ketika perangkat lunak pengelolah kata digunakan untuk menulis surat maka surat tersebut akan disimpan ke dalam nama dan jenis yang unik. Pada saat perangkat lunak pengolah gambar digunakan, file gambar akan disimpan dalam sebuah jenis file unik yang berbeda.

Folder adalah ruangan atau direktori yang digunakan untuk menyimpan file atau folder lain. Foldr mempermudah penyusunan file-file yang dibuat. Dapat dikatakan bahwa dalam sebuah folder-folder atau file-file.

Folder sangat bermanfaat untuk mengatur file-file dalam komputer kita. Oleh karena itu, aturlah file-file atau folder-folder dalam komputer anda agar dapat dibuat dengan berbagai cara, salah satunya adalah sebagai berikut;

1. Arahkan kursor ke menu file, kemudian tekan tombol kiri mouse sekali.

2. Klik pada new

3. Klik pada pilihan folder sehingga pada layar muncul sebuah folder baru dengan tulisan new folder.

4. Ketik nama folder yang kamu inginkan, misalnya ketik “tugas TIK”

5. Jika sudah selesai mengetik nama folder, arahkan kursor ke sembarang tempat lalu klik.

3. Menggunakan Drap Dan Drop

Fungsi daroi drap dan drop adalah untuk membuat duplikasi atau memindahkan suatu obkek dari folder satu ke folder yang lainnya. Drag dan drop dilakukan dengan menggunakan mouse. Arahkan kursor ke objek yang berupa file atau folder. Tekan mouse, geser kemudian lepaskan ke tempat folder lain. Folder atau file sudah dberpindah atau terkopi ke folder tersebut.

4. Mengenal Tipe Dan Jenis File

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada saat suatu perangkat lunak tertentu digunakan maka file akan disimpan dalam jenis file unik yang berbeda. Jenis file unik yang berbeda itu merupakan indentitas khusus. Identitas khususs yang dimaksudkan berupa ekstensi. Setiap file mempunyai akhiran tiga hurup yang disebut dengan ekstensi.

5. Mengganti Nama File Dan Nama Folder

File-file dan folder yang sudah ada dalam tempat pnyimpan dapat diubah atau diganti namanya. Hal ini dilakukan apabila terjadi apabila ad kesalahan, pemberian nam yang panjang, atau diinginkan pemberian nama yang gampang diingat. Berikut ini cara melakukan penggnatian nama file dan folder.

a. Mengenal nama file

\* Bukalah windows explorer dengan cara klik kanan start menu – pilih explorer.

\* Arahkan kursor ke arah my dokuments. Pada layar moniutor akan muncul tampilan yang berisikan beberapa faktor dan file;

\* Misalkan ingin mengganti file “pekerjaan aneh.doc menjadi latihan 1 doc.”

1. Klik file pekerjaan aneh.doc.

2. Tekan fungsi F2 atau klik kanan file, kemudian pilih rename.

3. Ganti nama file pekerjaan aneh.doc dengan latihan 1.doc.

4. Setelah selesai tekan enter.

b. Mengganti name folder

1. Bukalah windows explorer dengan car klik kanan start menu – pilih explorer.

2. Kemuidian arahkan kursor ke my dokuments maka akan tampak tampilan gambar yang berisikan beberapa folder dan file.

Misalkan ingin mengganti nama folder nama new folder menjadi folderku;

\* Klik folder new folder

\* Tekan fungsi F2 atau klik kanan folder, kemudian pilh rename.

\* Ganti nama folder new folder dengan folderku.

\* Setelah selesai tekan enter.

6. Memformat Disket

Memformat adalah membuat jalur pada disket sehingga terbentuk track dan sektor-sektor agar dapat digunakan untuk merekam dan dapat diketahui jalur dan track mana yang rusak. Untuk memformat disket standar 3,5 inci dengan kapasitas 1,44 MB, dapat dilakukan dengan dua cara berikut.

a. Menggunakan Windows Explorer

1) Bukalah windows explorer dengan menggunakan kombinasi tombol widows pada keyboard dan huruf E dengan urtan menahan tombol windows, kemudian disusul dengan menekan tombol huruf E sekali.

2) Setelah windows explorer muncul dengna folder tree, pastikan disket yang akan diformat sudah ada didalam ploppy drive tanpa data atau dengan data yang tidak penting atau sudah di back-up sebelumnya. Kemudian, klik kana dengan mouse pada 3,5 ploppy (A:) dan pilih format.

3) Pada menu format, anda bisa menentukan konfigurasi hasil format. Tetapi, sebaliknya bagi anda yang awam, gunakan setting format standar atau defaul saja. Setting standar, yaitu size 1,44 MB, 512 bytes per sektor dengan sisitem FAT. Pilih quick format apabila anda ingin format cepat tanpa membuat sistem file baru. Pilih create MS-DOS startup disk jika anda ingin membuat book disk. Untuk melakukan booting dengan sistem operasi disk dapat menggunakan microsoft DOS. Kemudian, pilih start untuk memulai format disket anda.

4) Setelah selesai akan muncul sebuah kotak dialog, lalu klik OK.

b. Melalui Ploppy Menggunakan DOS

1) Beberapa cara untuk menjalankan DOS command prompt antara lain.

\* Booting dari disket atau CD yang mengandung DOS.

\* Pilih menu start pada windows.

\* Pilih run lalu ketik cmd. Kemudian, klik OK atauy tekan Enter.

2) Setelah booting DOS selesai, anda bisa langsung memformat disket.

3) Ketiklah format a; kemudian tekan enter.

4) Pilih yes dengan mengetik y lalu enter.

5) Setelah format selesai, anda dapat memasukkan volume label untuk penamaan disket maksimal 11 karakter.

Mungkin hasil ukuran dari disket tudak 1,44 MB tetapi sekitar kurang lebih 1,38 MB. Itu wajar saja. Sebaiknya, jangan disket menjadi kapasitas lebih dari 1,44 MB karena akan membuat disket tidak tahan lama dan mudah rusak.

7. Menyalin File Dari Hardisk Ke Disket Atau Sebaliknya

a. Menyali File Dari Hardisk Ke Disket

1. Bukalah windows explorer

2. Arahkan mouse ke polder, misalnya folder My Dokuments.

3. Pilih nama file yang akan disalin.

4. Kemudian, lakukan drag dan drop file ke 3,5 Floppy (A)

Dapat juga dilakukan dengan cara berikut;

1. Bukalah windows explorer

2. Arahkan mouse ke folder, misalnya folderMy dokuments.

3. Pilih file yang akan disalin.

4. Klik kanan mouse pada file tersebut.

5. Pilih send to.

6. Klik 3,5 ploppy (A):

b. Menyalin File Dari Disket Ke Hardisk

1. Bukalah windows explorer.

2. Arahkan mouse ke 3,5 ploppy (A):

3. Pilih file yang akan disimpan.

4. Kemudian lakukan drag dan drop file ke hardisk, misalnya di folder My dokument.

Dapat juga dilakukan dengan cara berikut

1. Bukalah windows explorer.

2. Arahkan mouse ke 3,5 ploppy (A):

3. Pilih file yang akan disalin.

4. Klik kanan mouse pada file tersebut.

5. Pilih send to

6. Klik My dokuments.

**BAB III**

**PENUTUP**

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam makalah ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, kerena terbatasnyapengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan judulmakalah ini.Penulis banyak berharap para pembaca yang budiman dusi memberikan kritik dan saranyang membangun kepada penulis demi sempurnanya makalah ini dan dan penulisanmakalah di kesempatan-kesempatanberikutnya. Semoga makalah ini berguna bagi penulispada khususnya juga para pembaca yang budiman pada umumnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

https://www.google.com/search?biw=1137&bih=704&noj=1&site=webhp&q=MAKALAH+operasi+dasar+komputer+&oq=MAKALAH+operasi+dasar+komputer+&gs\_l=serp.3..0i22i30l10.263281.263281.0.263790.1.1.0.0.0.0.383.383.31.1.0.msedr...0...1c.1.62.serp..0.1.382.FbKyeo0IuZw

http://temarams.blogspot.com/2012/11/makalah-sistem-operasi-manajemen-memori.html

http://www.slideshare.net/irdazarjulian/makalah-tik-operasi-dasar-komputer-irdan-arjulian-x-